

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penjelasan yang telah peneliti paparkan sebelumnya, peneliti menarik kesimpulan bahwa kepercayaan masyarakat terhadap lembaga politik menjadi alasan terjadinya fluktuasi perolehan suara partai, yang berdampak kepada meningkat atau menurunnya perolehan kursi partai di DPRD.

Adanya fluktuasi perolehan suara yang dialami oleh Partai Keadilan Sejahtera Kota Solok pada pemilu 2009-2019 tentu ada penyebabnya, sebagaimana tujuan penelitian ini menjelaskan dan menganalisis dinamika fluktuasi perolehan suara Partai Keadilan Sejahtera di Kota Solok melalui konsep Kepercayaan politik dari Burhanuddin Muhtadi yang menjelaskan bahwasannya terdapat beberapa kepercayaan masyarakat terhadap politik, diantaranya kepercayaan terhadap partai politik, kepercayaan terhadap politisi, kepercayaan terhadap DPR, kepercayaan terhadap berita politik.

Setelah peneliti melakukan penelitian, peneliti berhasil mendapatkan hasil bahwa, pertama kepercayaan masyarakat terhadap Partai Keadilan Sejahtera di Kota Solok sudah selarasnya antara partai yang berasaskan partai islam, sesuai dengan masyarakat kota solok yang mayoritas memeluk agama islam. Hal ini menjadikan peningkatan suara Partai Keadilan Sejahtera pada pemilu tahun 2009.

Selanjutnya, pada indikator kedua yaitu kepercayaan terhadap politisi, politisi Partai Keadilan Sejahtera di Kota Solok tergolong baik di mata masyarakat, karena sering memberikan bantuan maupun beasiswa, aksi-aksi sosial lainnya. Selain kinerja politisi Partai Keadilan Sejahtera yang bagus, ternyata juga ada sebab lain yang menjadikan lonjakan yang cukup signifikan yang dialami oleh Partai Keadilan Sejahtera yang terjadi pada tahun 2019, dimana waktu itu Partai Keadilan Sejahtera termasuk kedalam Koalisi Indonesia Adil

Makmur yang mengusung Prabowo sebagai Presiden, yang secara tidak langsung meningkatkan perolehan suara Partai Keadilan Sejahtera, khususnya di Sumatera Barat yang mayoritas masyarakat mendukung Prabowo tak terkecuali Kota Solok, fenomena ini disebut dengan Prabowo Effect.

Indikator ketiga, kepercayaan terhadap DPR, kepercayaan terhadap DPR sudah berkurang dikarenakan banyaknya kasus yang merugikan masyarakat, dan juga kurang terlaksananya kinerja DPR. Disamping itu, masyarakat juga memilih untuk tidak memilih atau sering disebut golongan putih (golput) karena merasa tidak tertarik dengan politik. Hal ini memberikan pengaruh yang besar bagi keberlangsungan partai terutama pada perolehan suara partai yang sangat bergantung kepada kontribusi masyarakat.

Terakhir indikator keempat, yaitu kepercayaan terhadap berita politik. Berita politik kerap kali menjadi acuan bagi masyarakat dalam meninjau dan menilai kelayakan seorang tokoh maupun kelayakan suatu partai untuk dipilih. Tak jarang banyak berita yang tidak benar yang beredar di masyarakat yang dapat merugikan pihak tertentu, untuk itu penting bagi masyarakat untuk memilah informasi sebelum menjadikannya acuan dalam menilai suatu pihak. Seperti yang terjadi di pemilu 2014, masyarakat menilai dari berita politik terhadap kasus yang terjadi yang menyerang Partai Keadilan Sejahtera. Informasi ini beredar secara nasional di masyarakat, dan dipercaya oleh masyarakat yang mengakibatkan turunnya perolehan suara Partai Keadilan Sejahtera. Ini menjadi bukti, bahwasannya berita politik yang berkembang di masyarakat sangat memiliki pengaruh yang kuat dalam keberlangsungan kehidupan perpolitikan di Indonesia.

## **6.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan hasil temuan peneliti di lapangan terkait dengan fluktuasi perolehan suara Partai Keadilan Sejahtera di Kota Solok, terdapat beberapa saran dari peneliti baik secara akademisi maupun secara praktis yaitu sebagai berikut :

## 6.2.1 Saran Akademis

### 1. Bagi Perkembangan Ilmu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi-kontribusi dalam perkembangan ilmu politik khususnya mengenai fluktuasi perolehan suara. Karena perolehan suara termasuk dalam kajian Politik Indonesia merupakan kajian dari ilmu politik.

### 2. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain diharapkan adanya pembaharuan penelitian mengenai perolehan suara dengan variabel dan indikator yang berbeda dari penelitian ini seperti perolehan suara pada partai lainnya.

## 6.2.2 Saran Praktis

1. Partai politik memiliki keharusan untuk meningkatkan pelembagaan partai yang dimiliki, karena dengan meningkatkan perolehan suara partai dapat meningkatkan eksistensi dan perkembangan partai untuk kedepannya karena mengingat akan semakin ketet dan sengitnya partai dimasa depan.
2. Sebaiknya bagi partai politik bisa untuk menjaga kader atau tokoh berpengaruh atau berpengalaman di masyarakat untuk memicu kuatnya partai, seiring dengan merangkul kader-kader muda untuk mengembangkan dirinya sehingga menjadi tokoh yang besar dan berpengaruh nantinya di masyarakat.

